

BAB. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan gabus (*Channa striata*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang bernilai ekonomis tinggi yang kaya akan protein sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Untuk mendapatkan ikan ini kebanyakan mengandalkan penangkapan dari alam karena belum banyak kegiatan budidaya yang dilakukan oleh masyarakat. Keberadaan ikan gabus di alam saat ini mulai berkurang. Hal ini diduga karena faktor lingkungan perairan yang sudah mengalami deradasi.

Ikan merupakan salah satu biota perairan yang sering dipakai sebagai bioindikator logam berat di perairan karena termasuk ke dalam trofik level tertinggi dan sumber protein manusia. Apabila ikan yang terakumulasi logam berat yang melewati ambang batas yang ditetapkan dikonsumsi oleh manusia dapat membahayakan kehidupan manusia (Cahyani, 2016).

PT Kermilau Permata Sawit adalah satu-satunya pabrik yang berdiri di nagari simpang gunung kec, ranah ampek hulu tapan yang memproduksi buah sawit menjadi produk akhir berupa minyak metah yang harus dilakukan pengolahan lebih lanjut di PT cabang yang berada di provinsi Bengkulu sehingga menjadi minyak goreng yang bisa dikonsumsi masyarakat. Keberadaan pabrik ini berdampak positif dan negatif bagi masyarakat, dampak positifnya adalah terbukanya lowongan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat namun pabrik juga mempunyai dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat jika PT Kermilau Permata Sawit tidak mengelola limbah yang dihasilkan selama produksi sesuai standar operasional

pengelolaan limbah pabrik atau SOP yang berlaku untuk sebuah Industri, contoh dampak negatif yang dihasilkan oleh pabrik jika tidak mengelola limbah yang dihasilkan selama produksi adalah tercemarnya perairan atau Sungai Batang Kumbang, sebagai tempat pembuangan limbah yang di hasilkan oleh PT Kermilau Permata Sawit Sungai Batang Kumbang merupakan sumber mata pencarian bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di daerah setempat.

Ikan gabus cukup banyak ditemukan di perairan Batang Kumbang. Masyarakat di daerah ini pernah menemukan kematian ikan gabus yang relatif banyak dan hal ini diperkirakan berkaitan dengan kemungkinan terdapatnya bahan pencemaran di perairan tersebut yang berasal dari limbah industri sawit dan pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat kandungan logam berat di dalam daging ikan gabus dan massa air dari perairan Batang Kumbang, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir selatan

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kandungan logam berat di dalam daging ikan gabus dan di perairan Batang Kumbang Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan.

